

BAB I

PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha di Indonesia yang semakin pesat, sehingga perusahaan harus menata dan mengelola operasional perusahaannya dengan efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan hasil yang maksimal agar kepuasan konsumen selalu terjaga.

Banyaknya perusahaan jasa yang menawarkan jasa yang sama akan membuat konsumen akan lebih selektif dalam memilih perusahaan jasa (*vendor*) yang akan digunakan. Untuk itu perusahaan harus memiliki keunggulan agar selangkah lebih maju dari perusahaan jasa (*vendor*) yang lain. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk memuaskan konsumen akan dapat diukur dari kecepatan pengiriman, ketepatan waktu, kebersihan, kerapihan dan keamanan.

Lingkungan yang menyenangkan adalah lingkungan yang indah, rapi bersih dan terdapat tanaman yang tumbuh (Seefeldt & Wasik, 2008). Dan kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau.

Kondisi lingkungan kerja yang rapi, bersih dan kondusif dapat membantu membuat suasana kerja yang lebih efektif dan efisien dan menimbulkan suasana nyaman dalam melakukan aktifitas kerja.

5R adalah Suatu rangkaian aktivitas di tempat kerja seperti kegiatan pemsahan, penataan, pemeliharaan dan pembiasaan yang semua sangat diperlukam dalam melakukan aktifitas pekerjaan yang baik (Osada, 2005).

Penerapan metode 5R dapat dimulai dari memisahkan barang yang tidak diperlukan dan kemudian menyingkirkannya merupakan bagian dari ringkas. menyimpan barang sesuai dengan tempatnya hal mengenai sebagaimana cepat kita meletakkan barang dan mendapatkannya kembali pada saat diperlukan

dengan mudah merupakan definisi dari rapi. membersihkan tempat/lingkungan kerja, mesin/peralatan dan barang-barang agar tidak terdapat debu dan kotoran adalah definisi dari resik. mempertahankan hasil yang telah dicapai pada 3R sebelumnya dengan membakukannya (standardisasi) adalah merupakan definisi dari rawat. ketika keempat hal tadi dapat dijalankan dengan berkesinambungan maka akan terciptanya kebiasaan pribadi karyawan untuk menjaga dan meningkatkan apa yang sudah dicapai yang merupakan definisi dari rajin.

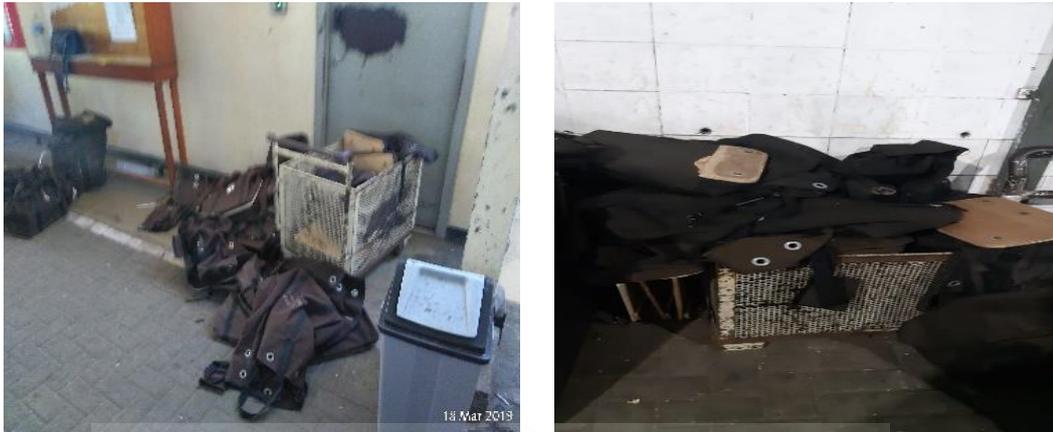
PT. Kelola Jasa Artha merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman uang. Masalah yang kini sedang dihadapi adalah tidak adanya tempat penyimpanan untuk peralatan yang berhubungan langsung dengan pekerjaan. Bag yang telah selesai digunakan diletakan begitu saja didalam ara loading barang. Kondisi 5R yang tidak untuk memisahkan *bag*, *box coin* dan *trolly* yang rusak dengan yang baik dapat menyebabkan terbawanya *bag*, *box coin* dan *trolly* yang sudah tidak layak digunakan. Dan hal tersebut dapat menyebabkan komplain dari konsumen dan menyebabkan kerugian yang berlipat.

Untuk menghindari masalah masalah tersebut. Harus diterapkannya perbaikan terhadap lingkungan kerja guna memperoleh suatu pemecahan masalah yang tepat dan berguna bagi perusahaan. dari uraian tersebut yang telah dijelaskan makan penulis mengambil judul skripsi yaitu: “ perbaikan lingkungan kerja dengan menerapkan konsep 5R study kasus di PT.Kelola Jasa Artha “



Gambar 1.1. *Bag* yang diletakan secara sembarangan

(Sumber : Pengolahan data, 2019)



Gambar 1.2. *Bag* yang tercampur dengan *trolley* dan diletakan sembarangan

(Sumber : Pengolahan data, 2019)



Gambar 1.3. *box coin* yang berantakan dan tidak tersusun

(Sumber : Pengolahan data, 2019)

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan sebuah kajian yang diharapkan dapat mengidentifikasi masalah di PT.Kejar sebagai berikut :

1. Terdapat *bag*, *box coin* dan *trolley* yang belum mempunyai tempat penyimpanan yang baik
2. Tidak ada tempat unntuk membedakan *bag*, *box coin* dan *trolley* rusak dengan yang baik
3. Kondisi 5R yang belum berjalan di PT. Kejar

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan sebuah kajian yang dapat merumuskan masalah di PT. Kejar sebagai berikut :

1. Bagaimana cara agar *bag, box coin dan trolly* ketika selesai digunakan dapat disimpan dengan baik
2. Bagaimana cara untuk mencegah agar *bag, box coin dan trolly* yang baik tidak tercampur dengan yang rusak
3. Bagaimana upaya agar 5R di PT.Kejar dapat berjalan

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari ruang lingkup pembahasan maka batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di PT. Kejar Jakarta
2. Penelitian dilakukan berdasarkan keadaan lingkungan kerja area *loading* yang tidak rapi di PT.Kejar
3. Penelitian dilakukan dengan menerapkan konsep 5R di PT. Kejar

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Menentukan bagaimana cara agar *bag, box coin dan trolly* ketika selesai digunakan dapat disimpan dengan baik.
2. Menentukan bagaimana cara untuk mencegah agar *bag, box coin dan trolly* yang baik tidak tercampur dengan yang rusak.
3. Menentukan bagaimana upaya agar 5R di PT.Kejar dapat berjalan.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang rapi, nyaman dan kondusif sehingga tidak terjadi komplain dari konsumen saat transaksi.

1.7. Tempat dan waktu penelitian

1.7.1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Kelola Jasa Artha yang berlokasi di Jl. Ir haji Juanda no. 28, rt 01/rw 3 gambir jakarta.

1.7.2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2018 sampai februari 2019

1.8. Metode penelitian

1.8.1. Obyek penelitian

Penelitian ini dilakukan PT. Kelola Jasa Artha yang berlokasi di Jl. Ir. Haji Juanda no. 28, rt 01/rw 3 gambir, jakarta pusat. Penelitian ini merupakan perancang dalam pembuatan box penyimpanan *bag* dan tempat penyimpanan *box coin dan trolly*

1.8.2. Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu :

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari staff/karyawan yang memberikan keterangan.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh melalui studi pustaka, baik melalui buku, internet ataupun skripsi untuk mendukung penelitian.

1.9. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penjelasan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku dan literatur yang berhubungan secara langsung dengan dasar teori laporan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisis tentang analisis data dan pembahasab dari hasil pengolahan dan pembahasan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab–bab sebelumnya.